

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK MELALUI
KEGIATAN MENGGAMBAR DI PAUD MELATI
KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**DENY LISTIANI
NIM: 58806/ 2010**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

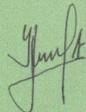
**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DI PAUD
MELATI KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

Nama : Deny Listiani
NIM : 58806
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

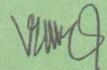
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP. 19590720 198803 2 001

Pembimbing II



Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak
Melalui Kegiatan Menggambar di PAUD
Melati Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Nama : Deny Listiani

NIM : 58806

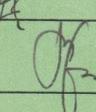
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Program Studi : Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Yuhelmi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	4. 
5. Anggota : Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd	5. 

ABSTRAK

Deny Listiani, 2014 : Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Menggambar di PAUD Melati Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan seni rupa anak, diduga karena metode yang digunakan kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan menggambar pada aspek mengungkapkan ide/gagasan dan kemampuan berkreasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Melati Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang berjumlah 15 orang. Setting penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2014, penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan jumlah pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan tiap siklusnya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan seni rupa anak dalam mengungkapkan ide/gagasan dalam menggambar meningkat pada kategori mampu melalui kegiatan menggambar. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan meningkat setiap pertemuannya. Hal ini membuktikan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak, 2) kemampuan seni rupa anak dalam kemampuan berkreasi meningkat pada kategori mampu melalui kegiatan menggambar terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan meningkat setiap pertemuannya. Hal ini membuktikan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak dalam kemampuan berkreasi. Bagi 1) guru, agar dapat memperbaiki proses pembelajaran khususnya melalui kegiatan menggambar anak usia dini, 2) pengelola, agar melengkapi sarana dan prasarana dalam kegiatan menggambar anak usia dini, 3) orang tua, lebih memperhatikan lagi segala fasilitas dalam kegiatan menggambar anak, dan 4) khususnya disarankan kepada peneliti agar dapat meneliti lebih baik dalam kegiatan menggambar anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Menggambar di PAUD Melati Kecamatan Padang Utara Kota Padang”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini

6. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Kesbangpol yang telah membantu mengurus surat izin penelitian demi kelancaran skripsi ini
8. Orang tua, Suami dan anak serta semua keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	12
2. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
3. Seni Rupa.....	16
4. Bermain.....	22
5. Kegiatan Menggambar.....	25
6. Hubungan Kegiatan Menggambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	38
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Siklus I	40
2. Deskripsi Siklus II.....	46
B. Pembahasan	54
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal Kemampuan Seni Rupa	6
2. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Rupa dalam Mengungkapkan Ide/Gagasan Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	40
3. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Rupa dalam Kemampuan Berkreasi Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	42
4. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	44
5. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Rupa dalam Mengungkapkan Ide/Gagasan Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	47
6. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Rupa dalam Kemampuan Berkreasi Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	49
7. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	50
8. Rekapitulasi Serta Selisih Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Rupa dalam Mengungkapkan Ide/Gagasan Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	41
2. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Rupa dalam Kemampuan Berkreasi Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	43
3. Rekapitulasi Peningkata Kemampuan Seni Rupa Pada Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3.....	45
4. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Rupa dalam Mengungkapkan Ide/Gagasan Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	48
5. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Rupa dalam Kemampuan Berkreasi Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3.....	50
6. Rekapitulasi Peningkata Kemampuan Seni Rupa Pada Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3.....	51
7. Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak dari Kondisi Awal Siklus I, dan Siklus II	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Anak	62
2. Kisi-kisi Instrumen	63
3. Rencana Kegiatan Harian	65
4. Lembar Kemampuan Anak	71
5. Lembar Observasi	77
6. Dokumentasi	89
7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	90
8. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	91
9. Surat Izin dari Tempat Meneliti.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Anak adalah individu yang unik membawa segenap potensi sejak lahir. Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) sekaligus masa sensitif yang keberhasilannya InsyaAllah sangat menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dan pertumbuhan yang pesat, dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan yang merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan berbagai potensi anak. Untuk mengembangkan dan menstimulus setiap perkembangan anak maka disediakanlah suatu wadah dalam jenjang pendidikan, yang disebut dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD merupakan lembaga pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal. Pernyataan ini tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah pendidikan kemampuan dasar yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan serta untuk pertumbuhan dan seluruh aspek perkembangan selanjutnya. Aspek-aspek perkembangan yang diharapkan dicapai meliputi aspek pembiasaan dalam nilai-nilai agama, moral, sosial, emosional dan kemandirian, serta kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. Semua aspek tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan yang dilakukan di dalam proses pembelajaran yang di rancang dengan menggunakan pendekatan tematik dan beranjak dari tema yang menarik minat anak.

Pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari dunia bermain, karena dunia anak-anak itu unik penuh kejutan, dinamik serta ingin tahu, selalu bereksplorasi, dunia bermain dan belajar. Dunia anak-anak penuh dengan warna, maka akan banyak suka duka dalam menghadapi tingkah pola anak-anak. Memahami anak dan keberhasilan suatu pendidikan seiring dikaitkan dengan kemampuan para orang tua dan pendidik dalam hal memahami anak sebagai individu yang unik,

dimana setiap anak memiliki potensi anak yang berbeda satu sama lainnya namun saling melengkapi dan berharga.

Salah satu bidang pengembangan bagi anak usia dini yaitu berkaitan dengan pengembangan bidang seni khususnya seni rupa, secara konseptual fungsinya adalah sebagai sarana atau media untuk menumbuhkembangkan kemampuan, pikiran, kreativitas, kepekaan rasa dan indrawi serta pembinaan kemampuan terampil dalam berkesenian khususnya pengembangan seni rupa.

Kemampuan seni rupa untuk anak usia dini adalah upaya pemberian pengetahuan dan pengalaman dasar kegiatan kreatif seni rupa, dengan menerapkan konsep seni sebagai alat pendidikan. Penerapan konsep seni rupa tentunya dengan tetap menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik, menyenangkan didalam suasana bermain kreatif.

Seni rupa merupakan realisasi imajinasi yang tanpa batas dan tidak ada batasan dalam berkarya seni. Sehingga dalam berkarya seni tidak akan kehabisan ide dan imajinasi. Dengan seni rupa akan membantu anak-anak untuk mengerti orang lain dan memberikan kesempatan dalam pergaulan sosial, perkembangan terhadap emosional mereka. Penguasaan guru tentang wawasan perkembangan seni rupa juga sangat membantu dalam membuat perencanaan, program kegiatan belajar bagi anak. Kemampuan seni rupa pada anak usia 5-6 tahun perlu diasah sejak dini agar anak dapat merealisasikan kemampuannya, tetapi masih ada anak yang kemampuan seni rupanya rendah. Hal ini disebabkan karena anak masih butuh pengenalan sejak awal pada lingkungannya.

Sumanto (2005: 11) menyatakan seni rupa terbagi yaitu seni lukis, seni gambar, seni patung, seni dekorasi, seni kerajinan/kria, seni bangunan, seni cetak/seni grafis, seni desain. Sumanto (2005: 8) elemen atau unsur rupa meliputi titik, garis, bentuk/bangun, warna, tekstur, isi ruang dan cahaya. Perwujudan dari seni rupa tersebut tidak hanya berupa gambar, lukisan dan karya cetak saja tetapi berupa benda terapan seperti perabot, seni reklame visual, asesoris dan lainnya. Seni rupa adalah wujud karya manusia yang mengandung unsure keindahan yang dapat mempengaruhi perasaan orang lain keindahannya diserap dengan indera penglihatan dan rasa senang ditimbulkan karena adanya keterpaduan dari unsur-unsur bentuk dari suatu karya.

Untuk mewujudkan semua itu diperlukan guru yang profesional yaitu: guru yang mampu menciptakan kegiatan yang merangsang anak aktif untuk melakukan berbagai kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan anak. Guru yang efektif adalah guru yang bisa menstimulasi anak dengan baik agar potensi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya.

Guru juga harus dapat mengelola kegiatan tersebut dan mengerti, memahami serta menghargai prinsip pendidikan dan tahap-tahap perkembangan anak dengan cara menentukan metode mengajar yang tepat dan media yang menarik minat anak agar kemampuan anak meningkat. Penguasaan guru tentang wawasan tugas perkembangan seni rupa juga sangat membantu dalam membuat perencanaan program kegiatan anak.

Menurut Pamadhi (2008: 1.17) menyatakan seni rupa anak adalah karya rupa yang mengandung hasil pemikiran dan perasaan anak tentang diri dan

lingkungannya. Seni rupa bagi anak merupakan alat untuk memainkan ide serta pikiran yang penuh gagasan.

Sedangkan menurut Sumanto (2005: 8) seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan dengan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat diapresiasi melalui indera mata. Unsur rupa adalah segala sesuatu yang berwujud nyata (konkrit) sehingga dapat dilihat, dihayati melalui indera mata.

Menurut Einon (2005) kemampuan seni rupa anak usia 5-6 tahun anak sudah bisa menggambar pohon, binatang, orang, rumah dan mulai mengaturnya menjadi sebuah gambar atau lukisan, dapat menggambar dari titik ke titik, mengikuti garis, menggambar mengelilingi bentuk-bentuk dan anak dapat mewarnai gambar dengan rapi.

Menurut Sumanto (2005: 15) menyatakan bahwa proses berkarya seni rupa dibedakan atas 1) mencipta yaitu karya murni sesuai ide/gagasan setiap seniman, 2) mengubah yaitu melakukan kreasi berdasarkan pada karya yang sudah ada, 3) mencontoh atau meniru proses berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara membuat duplikasi atau memproduksi ulang karya yang sudah ada.

Namun kenyataannya dalam proses pembelajaran kegiatan menggambar anak sangat rendah dikarenakan anak lebih sering mewarnai gambar yang sudah ada sehingga kemampuan seni rupa anak sangat rendah terutama dalam hal mengungkapkan ide/gagasan dan kemampuan berkreasi. Berdasarkan pengamatan penulis di di PAUD Melati Kecamatan Padang Utara Kota Padang tepatnya dalam proses pembelajaran karya seni dimana kemampuan seni rupa anak belum meningkat secara optimal, hal ini dapat dilihat dari kegiatan anak sehari-hari anak masih menunggu gurunya dalam melakukan kegiatan seperti membuat gambar, melukis dan membentuk, anak belum bisa mengungkapkan ide dan berkreasi sendiri kalau tidak dibantu oleh guru.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut diantaranya kebanyakan anak hanya meniru apa yang dicontohkan guru, metode yang digunakan guru kurang tepat, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, kurangnya perhatian dan motivasi kepada anak serta kurangnya konsentrasi anak dalam belajar. Adapun salah satu cara dalam merangsang kemampuan seni rupa anak adalah melalui kegiatan menggambar.

Kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang mengasyikan bagi anak. Sumanto (2005:47) menyatakan bahwa menggambar adalah kegiatan untuk mewujudkan angan-angan berupa hasil hasil goresan benda runcing (pensil, crayon, kapur dan lain-lain) pada permukaan bidang datar (kertas, papan, dinding dan sebagainya).

Observasi terhadap peningkatan seni rupa anak yang telah peneliti lakukan terhadap anak PAUD Melati Kecamatan Padang Utara Kota Padang, kemampuan anak dalam menggambar masih belum optimal, hal ini terlihat kebanyakan anak hanya meniru apa yang sudah ada atau yang dicontohkan guru, media yang digunakan guru kurang bervariasi, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. **Kondisi Awal Kemampuan Seni Rupa Anak di PAUD Melati Kecamatan Padang Utara**

No	Aspek yang diamati	Kompetensi						Jumlah Anak
		M		KM		TM		
		f	%	f	%	f	%	
1	Mengungkapkan ide/gagasan	2	13.3	2	13.3	11	73.3	15
2	Kemampuan berkreasi	1	6.7	2	13.3	12	80	15
Jumlah			20		26.6		153.3	
Rata-rata			10		13.3		76.7	100%

Sumber: Hasil observasi

Keterangan :
M : Mampu
KM : Kurang Mampu
TM : Tidak Mampu

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan seni rupa anak masih rendah dari persentase rata-rata masing-masing indikator. Aspek mengungkapkan ide/gagasan baru mencapai 13.3%, aspek kemampuan berkreasi anak baru mencapai 6.7%.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Menggambar di PAUD Melati Kecamatan Padang Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemauan anak dalam melakukan kegiatan
2. Kebanyakan anak hanya meniru apa yang sudah ada atau yang dicontohkan guru.
3. Metode yang digunakan guru kurang tepat
4. Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar
5. Kurangnya motivasi anak dalam seni rupa terutama anak dalam menggambar
6. Kurangnya perhatian orang tua dalam aspek seni anak

C. Pembatasan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada aspek metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak kurang tepat.

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka pemecahan masalahnya pada kegiatan menggambar untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak di PAUD Melati Kecamatan Padang Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumusan masalahnya yaitu Bagaimanakah meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan menggambar di PAUD Melati Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan menggambar pada aspek mengungkapkan ide/gagasan.
2. Menggambarkan peningkatan seni rupa anak melalui kegiatan menggambar pada aspek kemampuan berkreasi.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak dalam mengungkapkan ide/gagasan?
2. Apakah melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak dalam kemampuan berkreasi?

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni rupa anak dan membuat pembelajaran menjadi menarik sehingga anak-anak dapat belajar dengan aktif dan menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat membantu melatih serta meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan menggambar

b. Bagi orangtua

Dapat membantu memberikan pemahaman bagi orang tua bahwa pentingnya menggambar bagi peningkatan seni rupa anak sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi pengelola

Dapat membantu menciptakan berbagai pelatihan mengenai metode yang digunakan untuk anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan seni rupa

Menurut Pamadhi (2008: 1.4) kemampuan seni rupa adalah kemampuan menciptakan sesuatu bentuk baru dan mengubah fungsi bentuk agar dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran serta angan-angan tentang diri dan lingkungannya. Jenis-jenis karya seni rupa menurut Sumanto (2005: 11) yaitu seni lukis, seni gambar, seni patung, seni dekorasi, seni kerajinan/kria, seni bangunan, seni cetak/seni grafis, seni desain. Kemampuan seni rupa dalam penelitian ini adalah kemampuan anak menggambar dalam mengungkapkan ide/gagasan dan kemampuan berkreasi.

a. Kemampuan mengungkapkan ide/gagasan

Kemampuan mengungkapkan ide/gagasan anak dalam menggambar pemandangan dan menggambar pantai. Menggambar pada anak usia dini merupakan sarana pengekspresian ide, gagasan dan pengalaman-pengalaman yang telah dialami anak, aktivitas menggambar diyakini memiliki peranan yang sangat penting bagi anak usia dini untuk mengembangkan kreativitasnya.

b. Kemampuan berkreasi

Kemampuan anak dalam mengkreasikan gambar mobil dan gambar rumah serta mewarnai gambar mobil dan gambar rumah tersebut. Melalui kegiatan menggambar kemampuan berkreasi anak dapat ditingkatkan.

2. Kegiatan Menggambar

Menurut Sumanto (2005: 47) kegiatan menggambar (*drawing*) adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental ataupun visual dalam bentuk garis dan warna. Menggambar merupakan proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dan yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Hasil kegiatan tersebut disebut dengan gambar. Maka dapat penulis definisikan menggambar dalam penelitian ini adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam merangsang kemampuan seni rupa anak, sehingga anak bisa senang dalam melakukan kegiatan dan belajar dengan aktif.

Sumanto (2005:12) Seni gambar adalah jenis karya seni rupa dwimatra yang dibuat dengan maksud untuk menjelaskan, menghias, menampilkan kesan suatu objek dengan mirip atau nyata dan sebagainya. Seperti halnya menggambar dapat menggunakan berbagai macam bahan dan alat. Macam-macam jenis gambar yaitu gambar bentuk benda, gambar pemandangan, gambar kartun dan lain sebagainya.

Dalam hal ini guru menerangkan kegiatan yang dilakukan anak dan guru memberikan konsep gambar, lalu anak menggambar menggunakan pensil dan krayon untuk mengungkapkan ide/gagasannya, untuk lebih menarik guru mengajak anak keluar ruangan melihat keadaan alam disekitarnya sehingga anak dapat berkreasi dalam membuat gambar tersebut.